

ABSTRAK

Aufiah Silma Asprila

TINGKAT KECEMASAN SISWA KELAS XII DALAM MENGHADAPI SNBT
DI SMA TA'MIRIYAH SURABAYA

xv + 63 halaman + 6 tabel + 14 lampiran

Banyak peserta yang gagal dalam mengikuti SNBT menimbulkan rasa cemas pada siswa kelas XII yang akan mengikuti ujian tersebut. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyebutkan bahwa dari 785.058 peserta yang mengikuti seleksi sebanyak 231.104 peserta dinyatakan lulus pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan tingkat kecemasan siswa kelas XII dalam menghadapi SNBT di SMA Ta'miriyah Surabaya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan rancangan cross sectional. Sampel pada penelitian ini yaitu 89 siswa. Teknik sampling menggunakan Simple Purposive Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengisi kuisioner. Variabel penelitian ini adalah tingkat kecemasan siswa kelas XII SMA Ta'miriyah Surabaya dalam menghadapi SNBT, data dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan mengalami kecemasan, dibuktikan dengan terdapat cemas berat sekali (panik) hanya pada jenis kelamin perempuan sebanyak 13,0%. Sedangkan pekerjaan orang tua yang berprofesi sebagai karyawan swasta tidak mengalami kecemasan, dan dengan penghasilan orang tua yang berpenghasilan sebesar >RP 5.000.000 tidak mengalami kecemasan. Berdasarkan analisis masih adanya siswa yang mengalami kecemasan kategori panik atau kecemasan berat menghadapi SNBT disebabkan oleh mayoritas siswa berjenis kelamin perempuan. Perempuan lebih takut untuk berbuat salah. Siswa perempuan akan lebih cemas jika merasa tidak mampu untuk mengerjakan sesuatu. Saran kepada SMA Ta'miriyah Surabaya untuk mendeteksi secara dini dan pencegahan kecemasan pada siswa kelas XII dalam Menghadapi SNBT. Untuk sekolah diharapkan bagi tenaga keperawatan untuk memberikan penyuluhan tentang kecemasan pada siswa kelas XII dalam menghadapi SNBT.

Kata Kunci : Kecemasan, Siswa, SNBT

ABSTRACT

Aufiah Silma Asprila

The Level of Anxiety of Twelfth Grade Students in Facing the SNBT at Ta'miriyah High School Surabaya.

xv + 63 pages + 6 tables + 14 appendices

The many participants who failed to follow the SNBT has caused anxiety among twelfth-grade students who will take the exam. The Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) stated that out of 785,058 participants who took the selection, 231,104 participants were declared successful in 2024. The purpose of this research is to describe the level of anxiety among twelfth-grade students facing the SNBT at Ta'miriyah High School in Surabaya.

This type of research is descriptive research using a cross-sectional design. The sample in this study consists of 89 students. The sampling technique used is Simple Purposive Sampling. Data collection was conducted by filling out a questionnaire. The variable of this research is the level of anxiety of the twelfth-grade students of Ta'miriyah High School Surabaya in facing the SNBT; the data are analyzed descriptively.

The results of this research show that the majority of female students experience anxiety, evidenced by the fact that there is severe anxiety (panic) recorded only among females at 13.0%. Conversely, parents who work as private employees do not experience anxiety, and parents with an income of more than IDR 5,000,000 do not experience anxiety. Based on the analysis, the remaining students experiencing panic or severe anxiety in facing SNBT is due to the majority being female students. Females are more afraid of making mistakes. Female students will be more anxious if they feel incapable of completing a task. It is recommended for SMA Ta'miriyah Surabaya to conduct early detection and prevention of anxiety among 12th-grade students facing SNBT. Schools are encouraged to have nursing staff provide counseling on anxiety for 12th-grade students facing SNBT.

Keywords: Anxiety, Students, SNBT